

Chacha Frederica

Imbau Para Orang Tua Beri Imunisasi Pada Anak

AKTRIS Chacha Frederica mengimbau para orang tua supaya memberikan imunisasi pada buah hati mereka agar terlindung dari berbagai virus dan penyakit menular. "Anak sehat adalah investasi, maka tidak ada salahnya untuk memberikan vaksinasi kepada anak-anak sebagai perlindungan untuk si buah hati. Karena anak sehat tentu keluarga juga bahagia," ujar Chacha dalam webinar mengenai kanker serviks pada Sabtu.

Chacha yang merupakan istri dari Bupati Kendal Dico Mahtado Ganinduto, mengaku kenal dekat dengan banyak dokter sehingga dia mengatakan banyak mendapat pencerahan mengenai pentingnya imunisasi pada anak. Sebagai seorang istri bupati, dia pun kerap diminta untuk memberikan sosialisasi mengenai imunisasi kepada masyarakat termasuk kepada sejumlah teman selebriti dan influencer.

"Saya yang dekat dengan banyak dokter, sempat diminta oleh para dokter itu untuk membujuk seorang influencer yang menolak untuk memberikan vaksinasi kepada anaknya. Meskipun sehat, anak itu tetap harus diberi vaksin," ujar Chacha.

Chacha mengakui bahwa pemberian imunisasi atau vaksinasi pada anak merupakan pilihan pribadi yang bersangkutan. Kendati demikian, meskipun sehat seorang anak harus tetap diberi vaksinasi atau imunisasi karena suatu saat bisa saja anak tersebut menjadi carrier atau pembawa virus yang nantinya bisa menularkan ke anak lainnya.

Terkait dengan vaksin HPV, Chacha mengatakan dirinya sudah berencana untuk memberikan vaksin HPV kepada anak perempuannya jika kelak anaknya sudah duduk di kelas 5 SD.

"Insya Allah ketika anakku sudah cukup usia di kelas 5 SD, aku pingin anakku bisa ikut vaksin HPV. Karena aku sendiri provaksin dan pingin anakku mendapatkan yang terbaik termasuk mendapatkan vaksinasi untuk menjaga dia dari virus-virus jahat," tutup Chacha. (Ant)



Chacha Frederica

Grafis: Arko

Shenina Cinnamon

Festival Film Memberi Banyak Pelajaran

AKTRIS Shenina Cinnamon, pemeran Suryani dalam film "Penyalin Cahaya", mengatakan bahwa festival film telah memberikannya banyak pelajaran baru. Pelajaran yang belum pernah ia patkan sebelumnya meskipun ia sempat mengenyam pendidikan jurusan pertelevisian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

"Aku merasa bahwa ternyata kalau belajar dari sekolah aja enggak cukup. Jadi kayaknya pengen deh datang ke festival film dan dapat banyak pelajaran dari sana," ujar Shenina dalam konferensi pers virtual Jakarta Film Week, Jumat.

Oleh karena itu, Shenina mengaku selalu tertarik untuk menghadiri festival film. Dia mengatakan bahwa selain dapat menonton film, dia sangat antusias untuk bertemu dan mengobrol langsung dengan para sineas di festival film. Pasalnya, sebagai aktor, Shenina merasa butuh banyak belajar dari sineas yang dia temui. "Dari situ juga aku bisa tahu gimana sih caranya berproses, sampai akhirnya

menambah wawasan mengenai keaktoran, bagaimana cara kita masuk ke dalam karakter," ungkap dia.

Ketika mengetahui dirinya didapuk menjadi festival ambassador Jakarta Film Week yang akan digelar pada 18-21 November 2021 oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Disparekraf) DKI Jakarta, Shenina mengatakan sangat ingin mengajak masyarakat terutama kaum muda untuk merasakan apa yang ia rasakan saat menghadiri festival film.

"Aku merasa kayaknya aku bisa mengajak generasi aku untuk ikutan seperti aku juga, menikmati dan mengambil pelajaran banyak dari Jakarta Film Week. Aku yakin sekali acaranya pasti seru dan banyak banget pelajaran yang bisa diambil dari sini," lanjutnya.

Sebelumnya, Shenina Cinnamon mendapatkan kesempatan untuk menghadiri Busan International Film Festival (BIFF) 2021 pada 6-15 Oktober 2021 mewakili film "Penyalin Cahaya" yang dia bintang. (Ant)



Shenina Cinnamon

Daun Jatuh

Rilis Single Terbaru "Tak Selaras"

BAND folk-pop Daun Jatuh, merilis single terbaru berjudul "Tak Selaras" yang berdasarkan cerita pribadi salah satu personenya. William yang merupakan bassist Daun Jatuh melalui keterangan pers yang dikutip pada Sabtu mengatakan, "Tak Selaras" merupakan gambaran sudut pandang seseorang yang pernah merasa berjuang tapi tidak mendapatkan apa yang diinginkan.

"Di dalam lagu ini dia masih mengharapkan semua yang dulu diinginkan, dengan memberikan pilihan kepada pasangannya untuk tetap bersama atau mengakhiri semua yang sudah dibangun," ujarnya. "Tak Selaras" memiliki konsep yang menunjukkan ciri khas band asal Tangerang tersebut, yakni musik minimalis dengan rytm yang pelan dan fokus pada mood yang diciptakan lagunya.

"Semua lagu ini bisa menjadi

perantara untuk orang-orang yang merasakan ketidaksiharan dalam hubungan namun tidak berani mengungkapkan kepada pasangannya," kata Verrel sang vokalis.

Single "Tak Selaras" diciptakan oleh para personel Daun Jatuh dan diproduksi oleh Ibu Dian (Matter Halo) yang banyak berkontribusi dalam produksi single artis dan grup indie besar seperti Nadin Amizah, Dere, dan Hindia.

"Tak Selaras" yang merupakan single kedua Daun Jatuh bersama Warner Music Indonesia itu hadir dalam format Atmos yang memberikan pengalaman audio dengan keindahan mixing dan mastering yang canggih.

Sebelumnya, Daun Jatuh merilis "Momen" yang mendapatkan respon baik dari para penggemarnya yang dikenal dengan sebutan

Hamparan Hijau. Video musik lagu tersebut telah ditonton sebanyak 785 ribu kali di YouTube.

Selain itu, single lain Daun Jatuh berjudul "Resah Jadi Luka" juga sempat viral di TikTok dan

saat ini berada di peringkat 102 di Spotify Top 200 Weekly. Official audio lagu tersebut juga sudah mencapai 25 juta penayangan di YouTube.

(Ant)



Grafis: Arko

KAMPANYE WISATA ALA BMX CUB BADAKGILA

Manjakan Adrenalin dengan Trabas

SEKALI trabas, satu dua destinasi terlampui. Itulah prinsip Club BMX Cub Badakgila, Karangjambe, Banguntapan, Bantul. Kata trabas biasa dipakai untuk menyebut perjalanan atau petualangan saat 'ngegas' BMX Cub pada hari yang ditentukan.

Spirit mereka, yang penting guyup rukun dan bisa piknik dengan kendaraan modifikasi BMX Cub. Medan terjal dan menantang, maupun rute nyaman tujuan para turis, mereka trabas dengan riang gembira.

Deretan lokasi pernah menjadi daftar list rute Badakgila. Sebut saja lereng Gunung Merapi di seputaran Cangkringan Sleman, kawasan Mangunan Dlingo, perbukitan Prambanan-Piyungan hingga pesisir Pantai Selatan. Uji nyali menggeber kendaraan ala <low rider> ini semakin asyik tatkala mengunjungi objek wisata potensial yang masih baru dan dianggap perlu dipublikasikan. Saat itu pula mereka bisa mengkampanyekan daerah tersebut agar lebih dikenal masyarakat.

Herguswanto selaku wakil ketua merangkap juru bicara

BMX Cub se-Kabupaten Bantul menyebut, misi turut mempromosikan pariwisata inilah yang saat ini digencarkan anggotanya. "Kampanye destinasi wisata sesuai kemampuan kami. Jika bisanya baru sebatas mengabarkan indahnya objek wisata dan energi positif di suatu tempat yang kami kunjungi melalui media sosial, ya itu dulu yang kami lakukan," ujar Herguswanto.

Menurutnya, kampanye destinasi ini sebagai upaya kecil membantu saudara-saudara mereka yang perekonomiannya bergantung pada sektor pariwisata. "Selama pandemi Covid-19 maupun masa PPKM, banyak keluhan saudara-saudara kami yang terdampak perekonomiannya. Kini, seiring level PPKM turun dan sejumlah objek wisata mulai uji coba



KR-Surya Adi Lesmana

Club BMX Cub Badakgila menjelajah sambil mengkampanyekan bangkitnya pariwisata.

untuk kembali buka, kami coba turut mempromosikan bahwa berwisata di DIY aman asal tetap menjaga protokol kesehatan," papar Herguswanto. Apalagi para anggota BMX Cub juga semakin luas. Sehingga dari kalangan BMX Cub saja bisa turut mengkampanyekan kembali bangkitnya pariwisata di DIY.

Diakuinya, saat akhir pekan maupun tanggal merah (hari libur), para anggota rutin menggelar touring sebagai sarana tamasya sekaligus olahraga. Asyik dan menantang karena destinasi yang kadang berjalur memacu adrenalin serta

menguras tenaga. "Kami siap terus menggeber touring sambil mempromosikan objek wisata yang dituju dengan cara sederhana, yaitu memviralkan foto dan videonya," tambah Herguswanto yang juga menjabat Kepala Padukuhan Karangjambe Banguntapan.

Tak hanya sektor pariwisata, BMX Cub ini juga dijadikan ruang mengkampanyekan hidup sehat tanpa penyalahgunaan narkoba. Di lingkup Kabupaten Bantul, pihaknya ingin mendukung penyelamatan generasi penerus Indonesia dari bahaya penyalahgunaan narkoba. Salah satunya,

sosialisasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) kepada para pengguna BMX Cub. IBM ini selain mensosialisasikan bahaya penyalahgunaan narkoba, yang lebih utama adalah pemulihan mantan pengguna atau yang rawan menggunakan.

Dengan adanya komunitas BMX Cub yang kian hari semakin digemari masyarakat, ia mencoba mengkampanyekan ajakan hidup sehat tersebut. Selain itu, slogan atau tagline #Hidup100Persen yang merupakan perubahan citra Badan Narkotika Nasional (BNN) menjadi garda utama pencegahan dan

pemberantasan narkoba juga masih tetap digemakan.

Disebutkan, BNN mengubah pola otoritatif menjadi aspiratif dan yang terkesan kaku menjadi fleksibel. Tagar #Hidup100Persen ini dicanangkan Wakil Presiden RI saat peringatan Hari Anti Narkotika Internasional pada 26 Juni. Tak hanya sebagai tren dan hobi, BMX Cub bisa menjadi ruang kampanye gaya hidup sehat. "Daripada narkoba mending ngegas, mari manjakan adrenalin dengan trabas," pungkas Herguswanto. (Surya Adi Lesmana)

Grafis: Arko



KR-Surya Adi Lesmana

BMX Cub diminati berbagai kalangan, orangtua maupun milenial.